BAB IV

TEKNIS MEDIA DAN PRODUKSI

4.1 Pra Produksi

Sebelum memasuki pada tahap produksi pada media informasi, tahap yang harus dilalui dalam pembuatan sebuah perancangan visualnya meliputi :

- **Sketsa**

Pembuatan sketsa dan bentuk seperti apa yang akan dirancang, seperti tampilan visual pada media informasi misalnya dari segi tipografi, *layout*, warna, ilustrasi maupun format desain, secara manual yang kemudian diolah melalui teknis *digital*.

- **Pengolahan Gambar**

Pengolahan gambar meliputi pengolahan teknis gambar ilustrasi yang akan ditampilkan. Kemudian pengolahan gambar secara keseluruhan meliputi penempatan *headline,* dan *tagline* dalam tampilan gambar informasi.

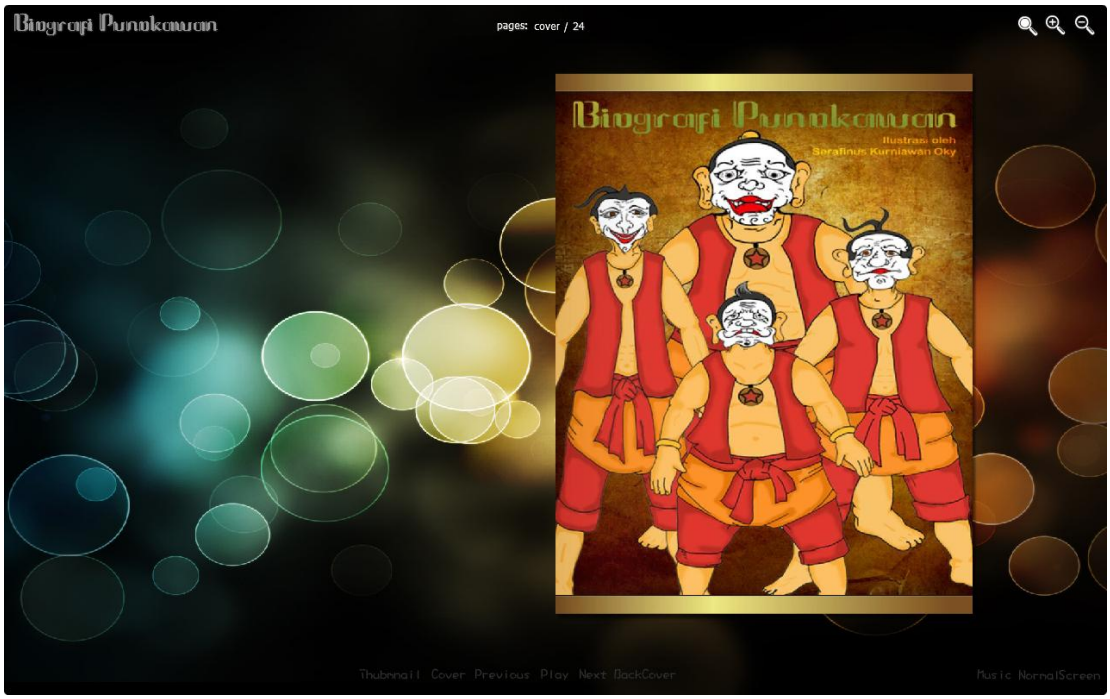
- **Penyelesaian Akhir**

Setelah mendapatkan tampilan visual yang diinginkan, maka mulai dengan proses pengunggahan ke situs.

4.2 Strategi Media

4.2.1 Media Utama

Media utama untuk menyampaikan informasi tokoh wayang Punokawan ini adalah *e-Book* yang terdapat Ilustrasi tentang tokoh wayang Punokawan didalam *e-Book* tersebut.

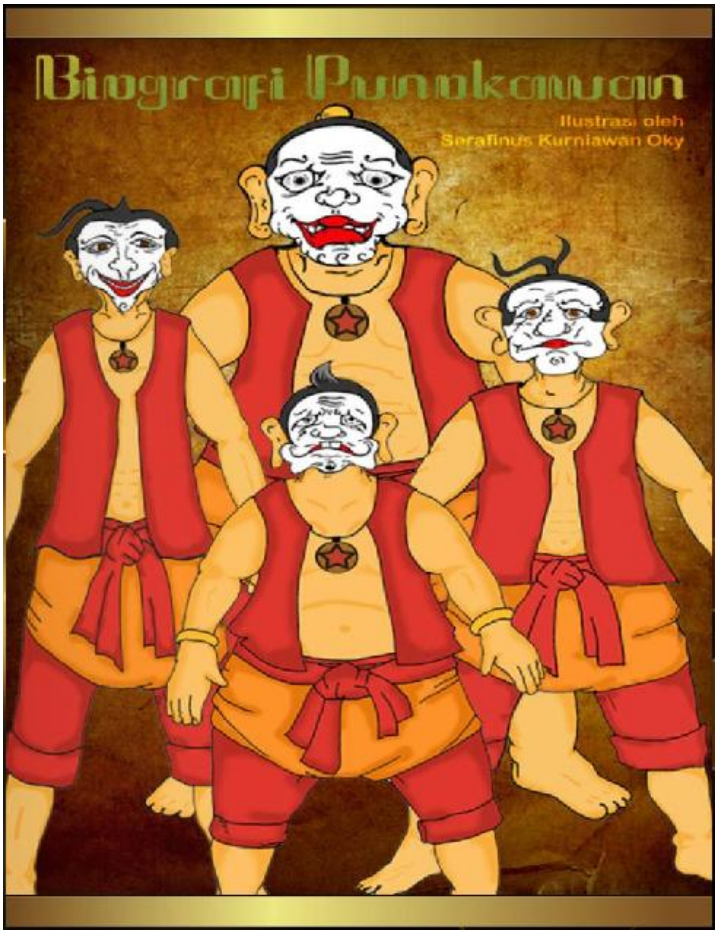


Gambar 4.1 Tampilan depan Buku, Sumber : Dokumen Pribadi

Media Utama	: Buku elektronik Biografi Punakowan
Ukuran	: 900 px x 600 px
Material	: Media bergerak /Buku elektronik
Teknis produksi	: Media diunggah kesitus dan bisa diunduh.

4.2.2 *Cover*

Pada *cover* depan terdapat ilustrasi ke-empat Tokoh Wayang Punokawan yaitu Semar, Gareng, Gareng, Petruk dengan latar belakang tekstur kertas berwarna coklat dan latar belakang buku adalah balon blur warna-warni.



Gambar 4.2 Tampilan Cover Depan Buku, Sumber : Dokumen Pribadi

Judul Buku bertulisan "Biografi Punokawan" dengan font jawa Palsu karya Mas Usup Jawa. Dan terdapat juga tulisan keterangan nama ilustrator. Dan untuk masing-masing halaman tersebut memiliki ukuran 515 px x 616 px.

4.2.3 *Cover* Belakang

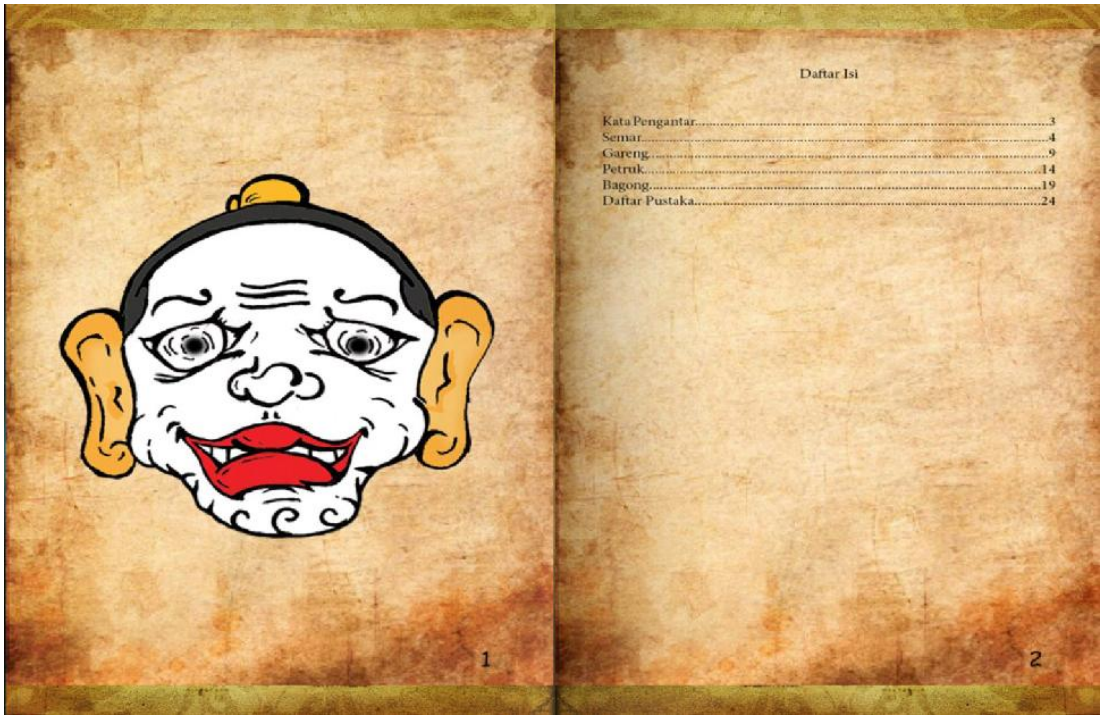
Pada *Cover* belakang terdapat ilustrasi Tokoh Wayang Punokawan Semar dengan latar belakang balon blur berwarna kuning keemasan.



Gambar 4.3 Tampilan Cover Belakang Buku, Sumber : Dokumen Pribadi

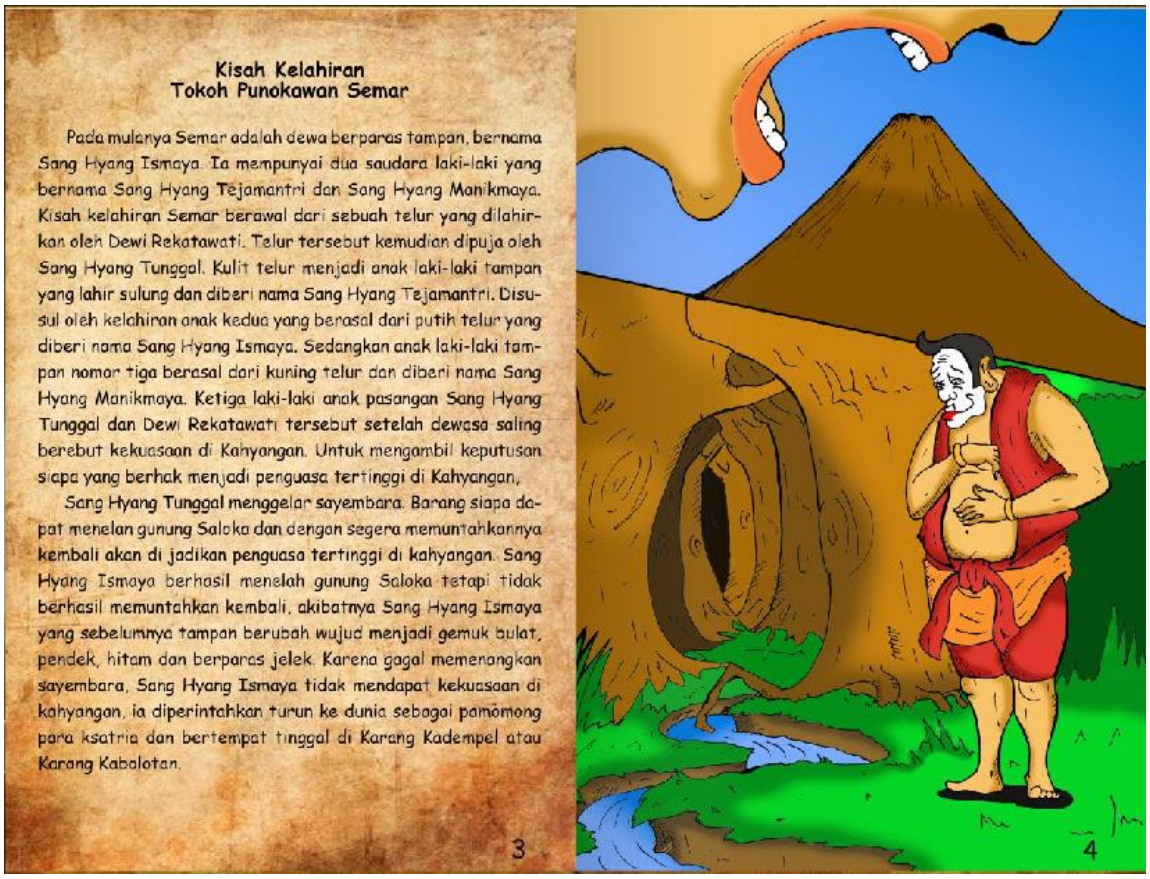
4.2.4 Isi Halaman

Setelah *cover* buku terdapat halaman 1 yang berisi muka dari Tokoh Wayang Punokawan Bagong dan pada halaman 2 berisi tentang daftar isi dari buku tersebut.



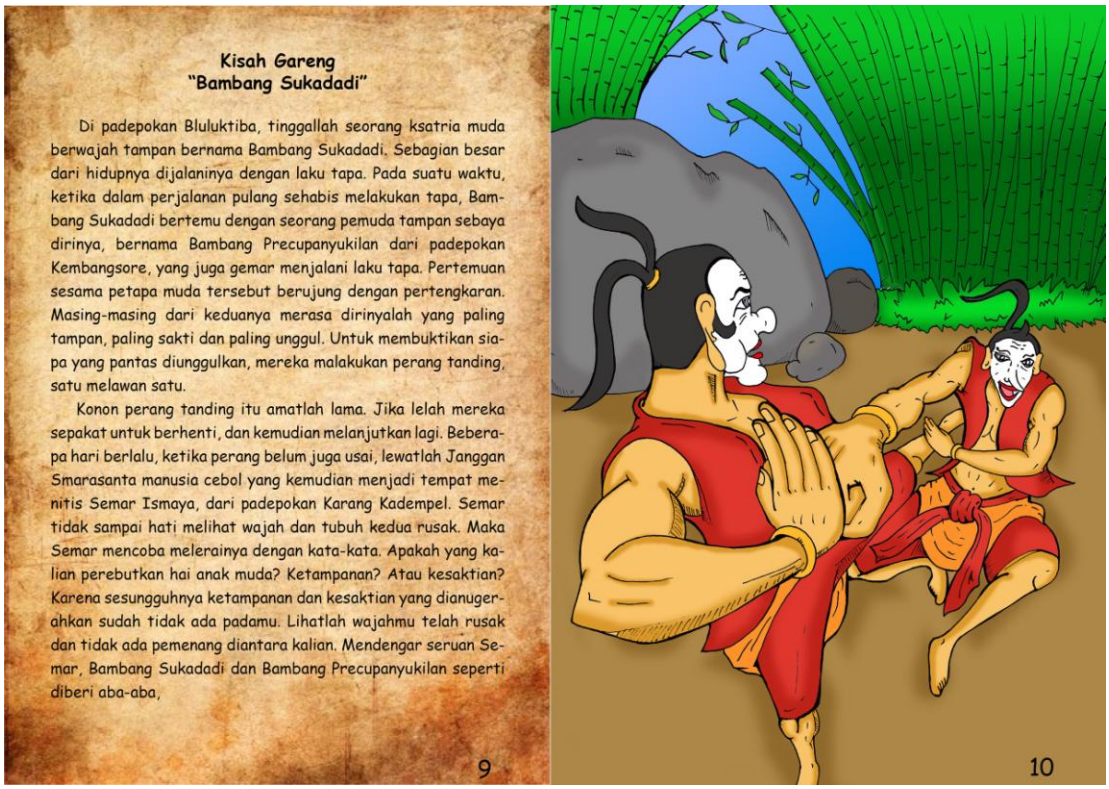
Gambar 4.4 Tampilan halaman daftar isi Buku, Sumber : Dokumen Pribadi

Pada halaman 3 terdapat kata pengantar yaitu tentang sejarah singkat wayang dan pada halaman 4 adalah halaman yang menjelaskan tentang kisah tercipta atau lahirnya Tokoh Wayang Punokawan pertama yaitu Semar.



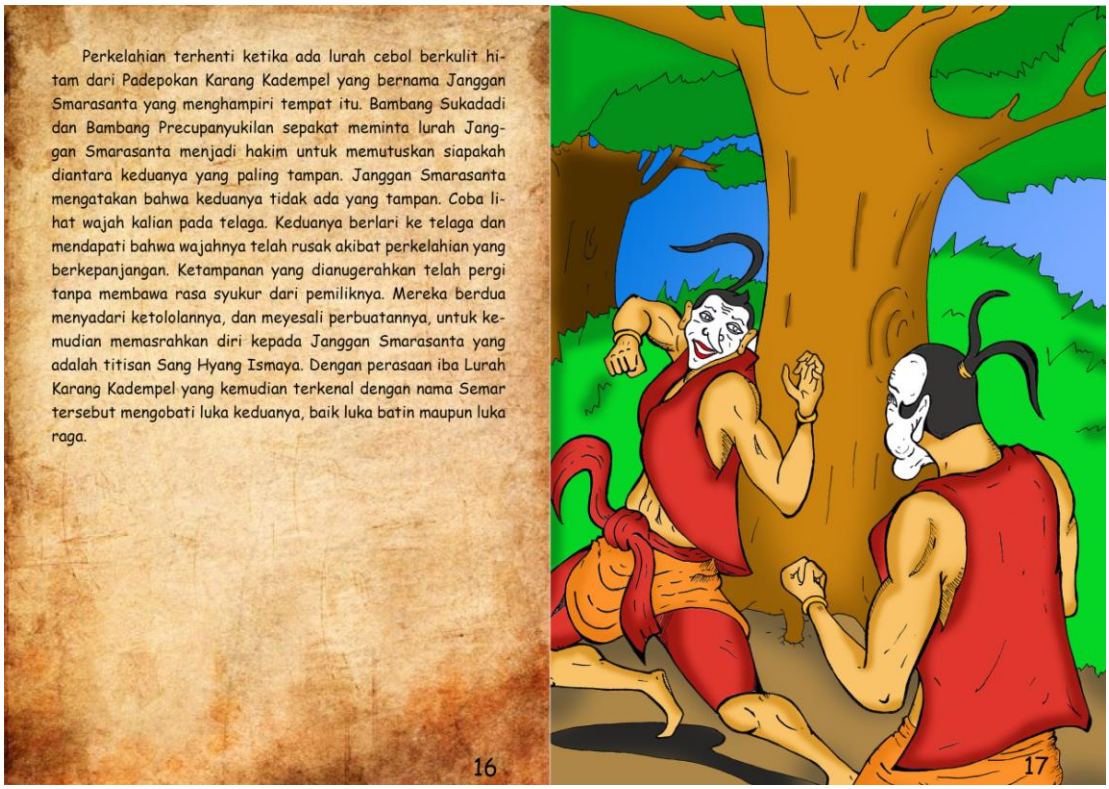
Gambar 4.5 Tampilan halaman isi 3-4, Sumber : Dokumen Pribadi

Dihalaman ini ditampilkan ilustrasi tentang kisah kelahiran atau asal usul bagaimana tokoh semar muncul. Yaitu dari seorang kesatria ganteng yang berubah wujud menjadi jelek / buruk rupa karena serakah ingin menguasai khayangan.maka dia diusir oleh bapaknya untuk turun kedunia menjadi pemomong kesatria dan Raja-raja. Maka dia dinamai Semar. Dari asal kata samar – samar. Atau tidak jelas.



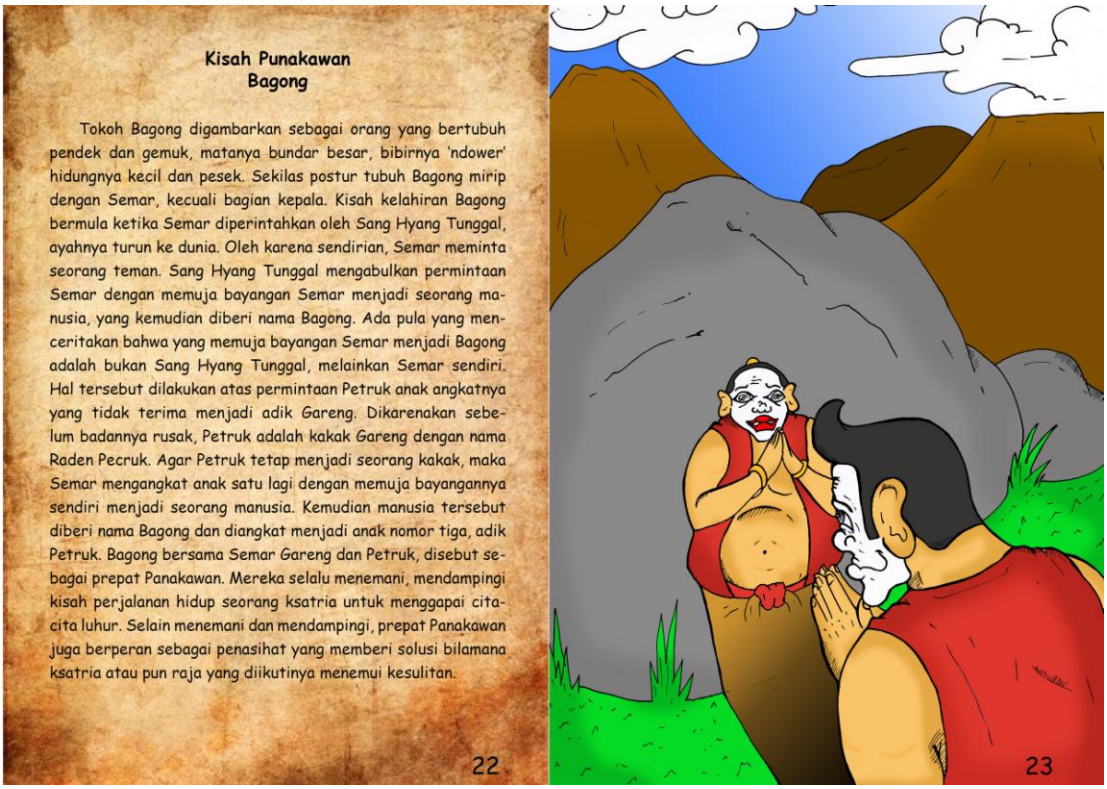
Gambar 4.6 Tampilan halaman isi 9-10, Sumber : Dokumen Pribadi

Pada halaman 9-10 ini ditampilkan ilustrasi tentang kisah dari punokawan gareng, Dimana asal-usul munculnya tokoh tersebut adalah saat gareng yang dulu bernama Bambang Sukadadi sedang bertarung dengan kesatria dari padepokan kembang sore yang bernama Bambang pecrupanyukilan. Mereka bertarung untuk memperebutkan siapa yang paling tangguh dan yang paling ganteng diantara mereka berdua, dan konon pertarungan tersebut tidak ada yg kalah atau menang, Hingga datanglah semar melerai mereka dan mereka berdua diangkat menjadi anak dengan nama Gareng dan petruk.



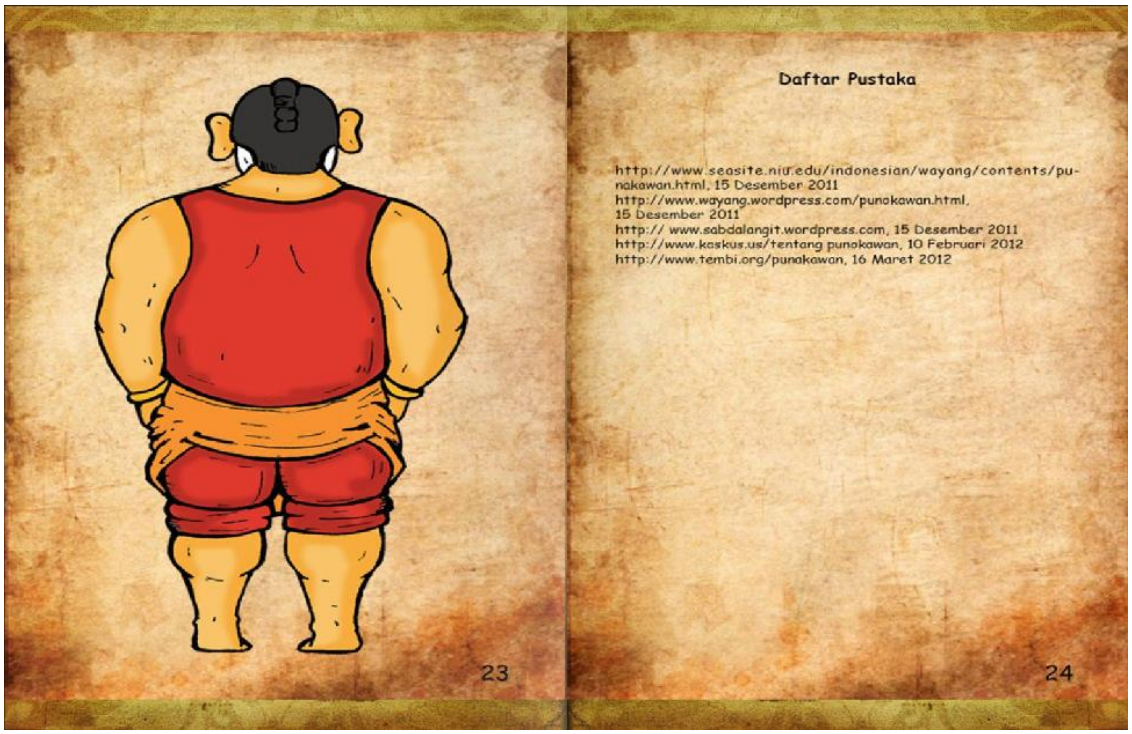
Gambar 4.7 Tampilan halaman isi 16-17, Sumber : Dokumen Pribadi

Pada halaman 16-17 ini ditampilkan ilustrasi tentang kisah dari punokawan petruk, Dimana asal-usul munculnya tokoh tersebut adalah saat dimana petruk yg dulu bernama Bambang Pecrupanyukilan sedang bertarung dengan kesatria dari padepokan Bluluktiba yang bernama Bambang Sukadadi. Mereka bertarung untuk memperebutkan siapa yang paling tangguh dan yang paling ganteng diantara mereka berdua, dan konon pertarungan tersebut tidak ada yg kalah atau menang, Hingga datanglah semar melerai mereka dan mereka berdua diangkat menjadi anak dengan nama Gareng dan petruk.



Gambar 4.8 Tampilan halaman isi 22-23, Sumber : Dokumen Pribadi

Untuk halaman 22-23 ini terdapat ilustrasi mengenai asal –usul munculnya punokawan bagong yaitu, Dimana saat itu semar yang sedang kesepian memuja bayangannya sendiri untuk dijadikan teman, Maka muncullah dari bayangan tersbut sesosok yang menyerupai semar dengan badan bulat besar dan gemuk tetapi rambutnya tidak kuncung melainkan di kuncir biasa, konon tokoh bagong ini dianggap sebagai jelmaan dari semar sendiri.



Gambar 4.9 Tampilan halaman terakhir Buku, Sumber : Dokumen Pribadi

Dan pada halaman terakhir sebelum halaman *cover* belakang terdapat halaman daftar pustaka dan ilustrasi terakhir dari Tokoh Wayang Bagong tampak belakang. Halaman tersebut menjadi halaman terakhir dalam *e-Book* ini.

4.3 Media Pendukung

Sebagai pendukung dari *E-Book* Punokawan ini, media pendukung yang digunakan antara lain :

a. Facebook Fanpage



Gambar 4.10 Facebook Fanpage, Sumber: Dokumen Pribadi

Media *facebook* dipakai karena sebagai salah satu media pendistribusian *e-Book* tokoh wayang Punokawan tersebut, dimana nantinya file akan diunggah ke *facebook* tersebut yang nantinya dapat diunduh oleh pengguna yang bersangkutan. Alamat Situs *fanpage* adalah https://www.facebook.com/biografipunokawan

b. Stiker





Gambar 4.11 media pendukung Stiker, Sumber : Dokumen Pribadi

Stiker dipilih sebagai pendukung karena stiker juga menarik untuk dijadikan salah satu media pendukung, dapat ditempelkan dimana saja di tablet ataupun laptop juga menarik untuk dilihat.

Media pendukung : Stiker

Ukuran : 18 x 10 cm

Material : Vinyl (Stiker plastik)

Teknis produksi : Printing offset.

d. Poster



Gambar 4.12 Media pendukung Poster, Sumber : Dokumen Pribadi

Media poster merupakan salah satu media yang sangat bermanfaat untuk menjadi media pendukung, Dengan poster ini nantinya user dapat mengunduh sendiri di https://www.facebook.com/biografipunokawan Disana akan dicantumkan beberapa *link* unduhan yang nantinya user dapat mengunduh file asli poster tersebut dan bisa diprint sendiri.

Media pendukung : Poster

Ukuran : A3

Material : Artpaper 260 Gr

Teknis produksi : Cetak offset.

e. Mug



Gambar 4.13 Media pendukung Gelas mug, Sumber : Dokumen Pribadi

Media pendukung selanjutnya adalah mug tempat minum, menarik untuk dilihat dan dapat menjadi tempat minum kopi ataupun teh. Dalam mug tersebut terdapat ilustrasi gambar ke-empat Tokoh Wayang Punokawan dan dicetak dengan teknologi khusus jadi tidak akan mengelupas walaupun dipakai untuk tempat minum air panas sekalipun.

Media pendukung : Gelas Mug

Ukuran : diameter 8 cm, Tinggi 9,5 cm

Material : Keramik

Teknis produksi : Cetak Khusus.

f. Jam dinding



Gambar 4.14 Media pendukung jam dinding, Sumber : Dokumen Pribadi

Jam dinding berfungsi sebagai media pendukung sejenis merchandise yang dapat dipajang dimeja kerja ataupun ditempel pada dinding tembok, dalam jam tersebut terdapat ilustrasi tokoh wayang punakawan bagong.

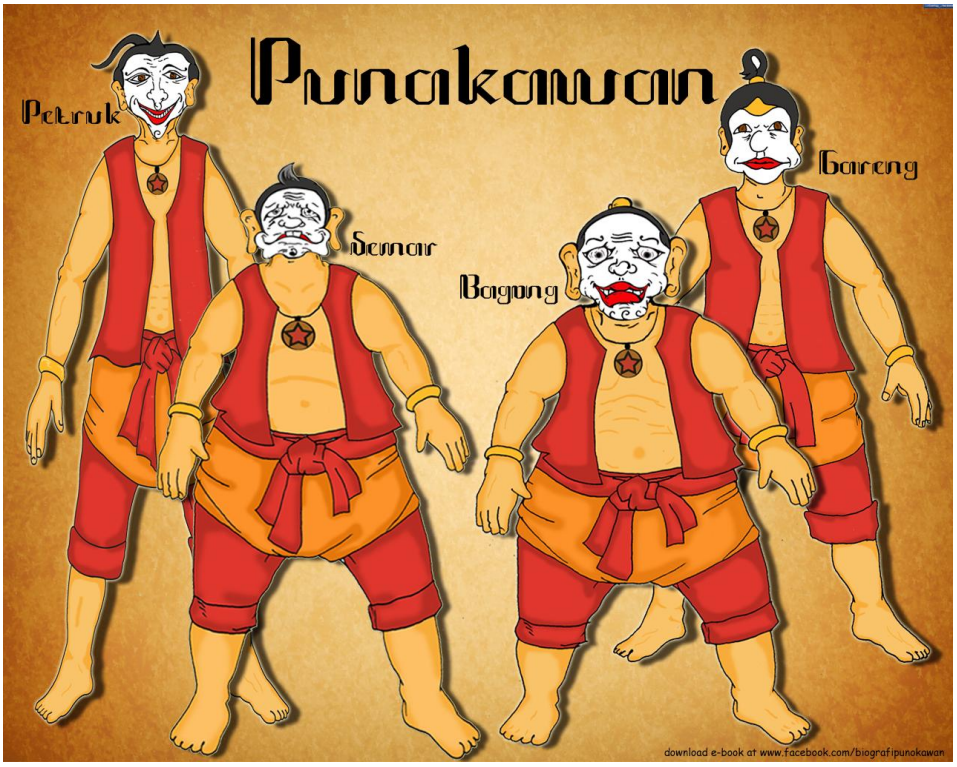
Media pendukung : Jam dinding

Ukuran : diameter 21 cm luar, dan 13.5 bagian dalam

Material : Plastik

Teknis produksi : By Order

g. *Wallpaper*



Gambar 4.15 Media pendukung *wallpaper*, Sumber : Dokumen Pribadi

Wallpaper merupakan media pendukung selanjutnya yang berfungsi sebagai pengganti latar belakang laptop, Komputer, atau tablet yang digunakan.didalam *wallpaper* ini terdapat ilustrasi ke-empat Tokoh Wayang Punokawan dengan nama mereka masing-masing Yaitu Petruk, Semar, Bagong, Gareng .(dari kiri ke kanan)

Media pendukung : *Wallpaper*

Ukuran : 1280 x 1024 Px